

BAB IV

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Orientasi Kacah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti perlu memahami kacah atau tempat penelitian dan persiapan segala sesuatu yang berkenaan dengan jalannya penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self esteem* terhadap kecenderungan gaya hidup hedonis pada kaum *gay* di Kota Semarang. Tempat penelitian yang digunakan adalah di seluruh lingkup perkumpulan kaum *gay* yang ada di Kota Semarang.

Kota Semarang adalah ibukota Jawa Tengah dan sebagai salah satu kota yang mempunyai sumbangan dalam memajukan kebudayaan nasional. Sebagai salah satu kota budaya, pariwisata maupun kota pendidikan, Kota Semarang setiap tahun bahkan bulannya banyak sekali di datangi oleh turis lokal maupun mancanegara yang hanya sebatas singgah bekerja atau untuk menempuh pendidikan maupun menetap di Kota Semarang. Dengan membawa karakter budaya dari masing-masing daerah mereka, menjadikan Kota Semarang sebagai kota yang heterogen dengan bercampurnya budaya asli Semarang dengan budaya dari luar. Percampuran budaya yang terjadi inilah yang berpengaruh terhadap perilaku, gaya hidup dan *self esteem* dari masing-masing individu yang berada di Kota Semarang.

Sebagai kota tujuan budaya, pariwisata, dan sangat terbukanya dengan keberagaman, sangat memungkinkan untuk Kota Semarang mengalami perkembangan budaya, pergaulan setiap harinya, perilaku masing-masing individu dan karakteristik masyarakat kota termasuk orientasi seksual sesama jenis. Kota Semarang termasuk salah satu kota yang sedang menuju kota metropolitan dengan mulai banyak dibangunnya apartemen baru, pusat kebugaran tubuh, *cafe*, dan tempat hiburan maupun pusat perbelanjaan, sehingga mendukung keberadaan kaum *gay* di Kota Semarang untuk menunjukkan eksistensinya. Kaum *gay* dapat ditemui di berbagai tempat seperti *cafe*, pusat kebugaran tubuh, pusat perbelanjaan maupun di kampus-kampus. Keberadaan kaum *gay* bukan untuk membuat resah lingkungan, melainkan sekedar untuk berjalan-jalan ataupun menambah relasi dengan sesama *gay* yang mereka temui.

Pengambilan data diambil di berbagai tempat di Kota Semarang dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Berdasarkan wawancara dan pengamatan, pada tempat-tempat seperti *cafe*, pusat hiburan, pusat perbelanjaan, pusat kesehatan, maupun pusat pendidikan yang terdapat kaum *gay* dengan gaya hidup yang sederhana hingga yang mengikuti gaya hidup hedonis.
2. Kriteria subjek yang memenuhi syarat tercapainya tujuan penelitian.
3. Peneliti mengenal beberapa *gay* di Kota Semarang sehingga dapat membantu peneliti dalam proses penyebaran skala.

B. Persiapan Penelitian

Dalam penelitian, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan.

Berikut ini adalah persiapan yang dilakukan peneliti :

1. Penyusunan Alat Ukur

Dalam penyusunan alat ukur, dimulai dengan menentukan aspek-aspek yang akan digunakan untuk membuat skala berdasarkan konsep yang telah dikemukakan dalam teori. Peneliti menggunakan dua macam alat ukur berupa skala yaitu skala *self esteem* dan skala gaya hidup hedonis.

a. Skala *Self Esteem*

Skala *Self Esteem* disusun berdasarkan lima karakteristik dari *self esteem* yaitu : *sense of security*, *sense of identity*, *sense of belongeng*, *sense of purpose*, dan *sense of personal competence*. Skala ini terdiri dari 30 item yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu item *favourable* sebanyak 15 item dan item *unfavourable* sebanyak 15 item dengan empat alternatif jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Sebaran item *favourable* dan *unfavourable* dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4
Sebaran item *favourable* dan *unfavourable Self Esteem*

Aspek <i>Self Esteem</i>	Penyebaran Pernyataan		Total
	F	UF	
<i>Sense of Security</i>	1,4,7	10,13,16	6
<i>Sense of Identity</i>	19,22,25	28,2,5	6
<i>Sense of Belongeng</i>	8,11,14	17,20,23	6
<i>Sense of Purpose</i>	26,29,3	6,9,12	6
<i>Sense of Personal Competence</i>	15,18,21	24,27,30	6
Total	15	15	30

b. Skala Gaya Hidup Hedonis

Skala Gaya Hidup Hedonis disusun berdasarkan aspek-aspek gaya hidup hedonis yaitu : aktivitas, minat, dan opini. Skala ini terdiri dari 24 item yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu item *favourable* sebanyak 12 item dan item *unfavourable* sebanyak 12 item dengan empat alternatif jawaban yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Sebaran item *favourable* dan *unfavourable* dapat dilihat pada tabel 5 berikut :

Tabel 5
Sebaran item *favourable* dan *unfavourable* Gaya Hidup Hedonis

Aspek Gaya Hidup Hedonis	Penyebaran Pernyataan		Total
	F	UF	
Aktivitas	1,7,13,19	4,10,16,22	8
Minat	2,8,14,20	5,11,17,23	8
Opini	3,9,15,21	6,12,18,24	8
Total	12	12	24

2. Permohonan Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian dan mengumpulkan data, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat perijinan penelitian kepada pihak-pihak terkait secara tertulis. Peneliti juga mengajukan *informed consent* kepada setiap subjek yang akan mengisi skala penelitian. Prosedur untuk mendapatkan penelitian yaitu :

- a. Peneliti mengisi blanko penelitian untuk mendapatkan surat pengantar dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang yang ditujukan kepada Direktur LSM SGC Semarang.
- b. Pada tanggal 20 Mei 2016, peneliti mendapatkan surat perijinan penelitian dengan nomor surat 3465/B.7.3/FP/V/2016.
- c. Peneliti mendapatkan surat balasan penelitian dari Direktur LSM SGC Semarang yang dikeluarkan pada Juni 2016 dengan nomor surat 08/SK/SGC/V/2016.

C. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai yang berarti bahwa pengambilan data hanya dilakukan sekali dan digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, serta analisis data. Alasan menggunakan *try out* terpakai adalah karena terbatasnya akses peneliti untuk lebih menjangkau populasi kaum *gay* yang bersedia untuk menjadi subjek penelitian dan keterbatasan biaya.

Peneliti memulai melakukan pengambilan data dari tanggal 20 Mei 2016 - 6 Juni 2016 dari beberapa tempat yang peneliti kunjungi seperti J.Co Paragon Mall Semarang, Puskesmas Halmahera Semarang, Tugu Muda Semarang, Warkop Indonesia (*cafe* samping PIP Balaikota Semarang) dan Unika Soegijapranata Semarang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti ini adalah *Snowball Sampling* yaitu sampel diambil dari sampel kecil yaitu beberapa orang dan perkembangan jumlah subjek akan terus berkembang hingga jumlah subjek terpenuhi.

Peneliti mulai menyebarkan skala pada hari pertama dengan bertemu dua responden di kampus Unika Soegijapranata Semarang yang bersedia untuk mengisi skala, kemudian dari responden tersebut peneliti dikenalkan dengan beberapa responden lainnya dan LSM SGC Semarang. Pada hari berikutnya, peneliti bertemu dengan Direktur LSM SGC Semarang dan dibantu untuk menyebarkan kuesioner sebanyak 33 buah dengan dibantu oleh seorang teman juga. Pada minggu berikutnya, peneliti bertemu dengan responden lainnya yang bersedia mengisi

kuesioner dan berhasil mengumpulkan 14 buah dengan dibantu oleh seorang teman. Kemudian pada minggu berikutnya, peneliti dibantu oleh beberapa responden dengan diperkenalkan oleh beberapa temannya untuk membantu mengisi kuesioner. Peneliti berhasil mengumpulkan 35 buah. Dengan begitu jumlah kuesioner yang berhasil peneliti kumpulkan berjumlah 84 eksemplar.

Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan pencatatan hasil dan membuat tabulasi data skala penelitian kemudian melakukan penghitungan hasil data. Penghitungan validitas menggunakan alat bantu komputer dengan Program *Statistical packages for Social Sciences (SPSS) 16.0 for Windows*. Penghitungan validitas item pada skala *self esteem* dan skala gaya hidup hedonis pada kaum *gay* menggunakan teknik korelasi *Product Moment* yang selanjutnya dikoreksi dengan koreksi *Part Whole*. Untuk penghitungan reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur yang dibuat sebagai berikut :

1. Validitas dan Reliabilitas *Self Esteem*

Berdasarkan hasil validitas terhadap skala *self esteem* pada kaum *gay* diperoleh hasil bahwa dari 30 item terdapat 26 item valid dan 4 item gugur. Koefisien berkisar antara 0,268 - 0,670. Hasil selengkapnya item valid dan item gugur pada skala *self esteem* dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Self Esteem*

Aspek <i>Self Esteem</i>	Penyebaran Pernyataan		Total
	F	UF	
<i>Sense of Security</i>	1,4,7	10,13, 16	4
<i>Sense of Identity</i>	19,22, 25	28,2,5	5
<i>Sense of Belongeng</i>	8,11,14	17,20,23	6
<i>Sense of Purpose</i>	26,29,3	6,9,12	6
<i>Sense of Personal Competence</i>	15,18,21	24,27, 30	5
Total	13	13	26

Keterangan : Yang bercetak tebal merupakan item gugur

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* skala *self esteem* pada kaum *gay* adalah sebesar 0,891. Hasil perhitungan skala *self esteem* selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1.

2. Validitas dan Reliabilitas Gaya Hidup Hedonis

Berdasarkan hasil validitas terhadap skala gaya hidup hedonis pada kaum *gay* diperoleh hasil bahwa dari 24 item terdapat 21 item valid dan 3 item gugur. Koefisien berkisar antara 0,210 - 0,673. Hasil selengkapnya item valid dan item gugur pada skala gaya hidup hedonis dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7
Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Gaya Hidup Hedonis

Aspek Gaya Hidup Hedonis	Penyebaran Pernyataan		Total
	F	UF	
Aktivitas	1,7,13,19	4 ,10,16,22	7
Minat	2,8,14,20	5,11,17,23	8
Opini	3,9,15,21	6, 12 ,18,24	6
Total	11	10	21

Keterangan : Yang bercetak tebal merupakan item gugur.

Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* skala gaya hidup hedonis adalah sebesar 0,823. Hasil perhitungan reliabilitas skala gaya hidup hedonis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2.